

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian (Hidayat, 2010). Jenis penelitian yang digunakan adalah *analitik Correlational*. *Analitik Correlational* merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk menentukan hipotesis yang ada. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini untuk menilai hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pelaksanaan IMD, menilai hubungan tingkat pendidikan dengan pelaksanaan IMD, serta untuk menilai hubungan antara paritas dengan pelaksanaan IMD.

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan “*cross sectional*”. Rancangan *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil waktu tertentu dengan relative pendek serta tempat tertentu. Penelitian ini dilakukan pada beberapa objek yang berbeda latar (Sujarweni Wiratna, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Simpang Sungai Rengas, merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Maro Sebo Ulu, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan tanggal bulan serta tahun dimana kegiatan penelitian tersebut dilakukan (Sujarweni Wiratna, 2020). Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember Tahun 2020 sampai dengan bulan Februari Tahun 2021.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik serta kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni Wiratna, 2020).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang melahirkan di PMB Yusra pada bulan Desember 2020 – Januari 2021 sebanyak 30 ibu nifas.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sujarweni Wiratnna, 2020).

Sampel pada penelitian ini sebanyak 30 ibu nifas, Teknik sampling pada penelitian ini adalah *Total Sampling*. *Total Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan mengambil Total Sampling karena jumlah populasi kurang dari 100 jadi seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2011).

D. Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Skala Data
Variabel Independent: faktor-faktor 1.Tingkat pengetahuan	1. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia terhadap objek melalui indera yang dimiliki, pengetahuan tersebut tentang Segala sesuatu yang diketahui responden tentang IMD	1. Kuesioner pengetahuan sebanyak 15 pertanyaan dengan pilihan jawaban pilihan berganda yaitu A, B, dan C jika benar diberi nilai 1 (1) dan jika salah diberi nilai (0). Penilaian ini menurut skala Guttman (Sugyono, 2017).	<p>3. Baik, jika skor jawaban 76%-100% (12-15)</p> <p>2. Cukup, jika skor jawaban 56%-75% (8-11)</p> <p>1. Kurang, skor jawaban $\leq 56\%$ (<8)</p>	Ordinal
2.Tingkat pendidikan ibu	2. Tingkat Pendidikan adalah pendidikan formal terakhir yang di tempuh oleh ibu hingga mendapat ijazah	2. Kuesioner menggunakan pertanyaan terbuka lulusan tamat	<p>1. Dasar (SD dan SMP)</p> <p>2. Menengah (SMA dan SLTA)</p> <p>3. Tinggi (PT)</p>	Ordinal
3.paritas ibu	3. Paritas adalah Frekuensi bayi/anak yang telah dilahirkan baik hidup ataupun mati.	Kuesioner menggunakan pertanyaan terbuka tentang jumlah melahirkan	<p>(1) Primipara= bila ibu melahirkan bayi pertama kali.</p> <p>(2) (1)Multipara= bila ibu melahirkan bayi \geq 2 kali.</p>	Nominal

Variabel Dependent (Pelaksanaan IMD)	Ibu melakukan IMD atau Tidak Melakukan IMD,IMD adalah suatu kegiatan dimana bayi yang setelah tali pusatnya dipotong segera diletakkan didada ibu secara tengkurap untuk mencari puting susu ibu.	Kuesioner menggunakan pertanyaan terbuka	(1) Tidak = dilakukan tetapi tidak berhasil (bayi tidak dapat menyusu/ mencapai puting susu) (2) Ya = dilakukan dan berhasil (bila bayi bisa menyusu/ mencapai puting susu)	Nominal
---	---	---	---	---------

E. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017).

1. Variabel independent (Variabel Bebas)

Faktor-faktor (pengetahuan,tingkat pendidikan, paritas)

2. Variabel dependent (Variabel Terikat)

Pelaksanaan IMD

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan suatu alat untuk mengumpulkan data yang berisikan sebuah daftar pertanyaan yang akan diberikan kepada responden dan sudah terusun dengan baik dan benar, sehingga responden dapat mengisi pertanyaan yang telah disediakan. Kuesioner diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan di Desa Sengkati Kecil pada tanggal 1-2 Februari 2021. Uji validitas dilakukan pada 15 ibu nifas <40 hari. Pada analisis ini item pernyataan kuesioner dinyatakan valid apabila memiliki nilai sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak valid

Uji validitas yang dilakukan pada 15 ibu nifas <40 hari dengan jumlah pernyataan 15 soal pengetahuan valid semua.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dengan menunjukkan hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Jaya, 2020). Adapun hasil uji reliabilitas sebagai berikut :

a. Nilai Cronbach's Alpha pada 15 pertanyaan pengetahuan adalah 0,756

Hasil analisis bisa dilihat dalam tabel reliability statistics pada Cronbach Alpha. Menurut Wiratna Sujarweni (2014) kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $>0,06$. Hasil uji reliabilitas nilai Pengetahuan 0,756. Hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel karena nilai Cronbach Alpha Pengetahuan lebih dari 0,06. Sehingga kuesioner tersebut dapat digunakan untuk penelitian pada kelompok lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan penelitian ini dan kesimpulannya kuesioner dapat digunakan sebagai pengumpulan data.

G. Pengumpulan Data

1. Proses pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan terhadap subjek serta proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Proses dalam pengumpulan data pada penelitian ini melalui beberapa tahap. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapat izin penelitian dari fakultas Ilmu Kesehatan UNW. Setelah memperoleh izin dari institusi, peneliti memintakan izin pada Bidan Yusra untuk menjalankan penelitian serta untuk mengambil data dari bidan desa, setelah peneliti mendapatkan data dari bidan peneliti menemui responden secara door to door untuk

menjelaskan proses selama penelitian berlangsung, memberikan lembar persetujuan (informed consent) selanjutnya menjelaskan cara pengisian kuesioner dan memberikan lembar kuesioner.

H. Pengolahan Data

Setelah semua sampel terpenuhi dilakukan pengolahan analisa data diolah dengan cara :

1. Editing

Merupakan proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

2. Coding

Kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama, kode merupakan syarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

Berdasarkan tingkatnya variable pengetahuan dibagi menjadi tiga tingkat yaitu baik, cukup dan kurang sebagai berikut :

- a. Baik : Angka Tiga (3)
- b. Cukup : Angka Dua (2)
- c. Kurang : Angka Satu (1)

Untuk variabel pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu Dasar, Lanjut dan Tinggi sebagai berikut :

- a. Dasar (SD & SMP) = (1)
- b. Menengah (SMA/SMK/SLTA) = (2)
- c. Tinggi (PT) = (3)

Untuk variable paritas dibagi menjadi dua yaitu primipara dan multipara, sebagai berikut :

- a. Primipara = (1)
- b. Multipara = (2)

Sedangkan Variabel Pelaksanaan IMD dibagi menjadi dua yaitu dilakukan dan tidak dilakukan. Untuk kode variable Pelaksanaan IMD dapat dibagi sebagai berikut :

- a. Dilakukan : 2
- b. Tidak Dilakukan : 1

3. *Tabulating*

Tabulating merupakan proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. *Cleaning Data*

Yaitu tindakan untuk memeriksa data ulang yang sebelumnya telah di input, untuk mengetahui adanya kesalahan atau tidak pada data yang ada.

Kegiatan untuk pengecekan data kembali yang sudah ada apakah ada kesalahan atau tidak pada saat memasukkan data.

I. Analisis Data

Analisa data merupakan upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik serta dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Sujarweni Wiratna, 2020). Analisa Univariat

Analisa ini adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan data dalam bentuk tabel meliputi data yang bersifat kategorik dicari frekuensi dan proporsinya yaitu data demografi responden. Data yang telah di olah akan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Untuk analisi univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai dengan penjelasan tabel.

1. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat merupakan analisis untuk mengetahui interaksi dua variable, baik berupa komparatif, asosiatif, maupun korelatif. Terdapat uji parametrik dan non parametrik pada analisis bivariat (Anggraeni & Saryono, 2013).

Analisa yang dilakukan dalam Analisa bivariat ini adalah Analisa uji statistic dengan melakukan metode chi square dengan komputersasi dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$, jika p value $\leq \alpha 0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna (Signifikan) antara variable independent dengan variable dependent dan jika p value $> \alpha=0,05$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna, untuk mengetahui besar atau kekuatan

hubungan antara variable dependent dengan variable independent digunakan OR (Ood Ratio) dengan 95% CI (Confidence Interval) (Notoatmodjo, 2010).

Rumus yang digunakan untuk mencari frekuensi harapan (f_e) pada tiap sel menurut Hidayat (2014) :

$$f_e = \frac{(\sum f_k \times \sum f_b)}{\sum T}$$

Keterangan :

f_e : Frekuensi yang diharapkan

$\sum f_k$: Jumlah frekuensi pada kolom

$\sum f_b$: Jumlah frekuensi pada baris

$\sum T$: Jumlah keseluruhan baris dan kolom

Rumus yang digunakan untuk menghitung chi square menurut Hidayat (2014) :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan :

X^2 : Nilai Chi Square

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_e : Frekuensi yang diharapkan